

**PENENTUAN BIAYA PRODUKSI  
MINUMAN FANTA STRAWBERRY  
PADA LINE-2(PET LINE)  
DI PT. COCA COLA BOTTLING INDONESIA  
UNIT MEDAN**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan  
Ujian Sarjana**

**Oleh :**

**INDRA RIZKA LUBIS**

**No.Stb. : 04.815.0020**



**PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2010**

**PENENTUAN BIAYA PRODUKSI  
MINUMAN FANTA STRAWBERRY  
PADA LINE-2 ( PET LINE )  
DI PT. COCA COLA BOTTLING INDONESIA  
UNIT MEDAN**

**TUGAS SARJANA**

**OLEH :**

**INDRA RIZKA LUBIS**

**No. Stb. : 04.815.0020**

**Tugas Sarjana Sebagai Salah Satu Syarat Untuk  
Menyelesaikan Studi Pada Fakultas Teknik  
Universitas Medan Area**

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2010**

**PENENTUAN BIAYA PRODUKSI  
MINUMAN FANTA STRAWBERRY  
PADA LINE-2 ( PET LINE )  
DI PT. COCA COLA BOTTLING INDONESIA  
UNIT MEDAN**

**TUGAS SARJANA**

**OLEH :**

**INDRA RIZKA LUBIS**

**No. Stb. : 04.815.0020**

**Menyetujui :**

**Komisis Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I**

**( Ir. Kamil Mustafa, MT )**

**Dosen Pembimbing II**

**( Ir. M. Banjarmasinor )**

**Mengetahui :**

**Petaksana Dekan**

**( Ir. H. Nurza, MT )**

**Ketua Jurusan**

**( Ir. Kamil Mustafa, MT )**

**Tanggal Lulus : .....**

**PENENTUAN BIAYA PRODUKSI  
MINUMAN FANTA STRAWBERRY  
PADA LINE-2 ( PET LINE )  
DI PT. COCA COLA BOTTLING INDONESIA  
UNIT MEDAN**

**TUGAS SARJANA**

**OLEH :  
INDRA RIZKA LUBIS  
No. Stb. : 04.815.0020**

**Menyetujui :  
Komisis Pembimbing**

**Dosen Pembimbing I**

**( Ir. Kamil Mustafa, MT )**

**Dosen Pembimbing II .**

**( Ir. M. Banjarmasinor )**

**Mengetahui :**

**Pelaksana Dekan**

**( Ir. Hj. Haniza, MT )**

**Ketua Jurusan**

**( Ir. Kamil Mustafa, MT )**

**Tanggal Lulus : .....**

## SERTIFIKAT EVALUASI TUGAS SARJANA

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa setelah melakukan :

- Seminar Tugas akhir
- Bimbingan Terhadap Tugas akhir
- Seminar Draft Tugas akhir

Terhadap Mahasiswa :

Nama : Indra Rizka Lubis  
NIM : 04.815.0020  
Jurusan : Teknik Industri  
Judul Tugas Akhir : Penentuan Biaya Produksi Minuman Fanta  
Strawberry Pada Line-2 ( PET Line ) di PT Coca  
Cola Bottling Indonesia Unit Medan

Menetapkan ketentuan hasil evaluasi :

1. Dapat menerima draft Tugas Sarjana
2. Dapat menerima pembuatan buku Tugas Sarjana dan kepada penulisnya diizinkan untuk :

**MENEMPUH UJIAN AKHIR**

Yang diselenggarakan pada tanggal :

Medan, Maret 2010

Ketua Jurusan

( Ir. Kamil Mustafa, MT )

Team Pembimbing/Penguji :

1. Ir. Kamil Mustafa, MT
2. Ir. M. Banjarmasin

## ABSTRAKSI

Indra Rizka Lubis, "Penentuan Biaya Produksi Minuman Fanta Strawberry Pada Line-2 (PET LINE) Di PT. Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan". Sebagai Pembimbing I Bapak Ir. Kamil Mustafa MT, dan Pembimbing II Bapak Ir. M Banjarmahor.

PT. Coca Cola Bottling Indonesia merupakan group perusahaan asing yang bergerak dalam bidang yang sama yaitu Industri minuman ringan dan telah menyebar diseluruh dunia. Perusahaan ini menghasilkan berbagai jenis minuman dengan rasa yang bervariasi yakni Coca Cola, Sprite, Fanta dan Frestea dalam kemasan botol dan Plastik (PET) yang berbeda beda ukurannya.

Biaya Produksi dalam pembuatan minuman ini memegang peranan penting, karena biaya produksi merupakan anggaran yang digunakan untuk kegiatan operasi perusahaan. Penggunaan biaya produksi yang tepat akan sangat bermanfaat bagi perusahaan agar tidak terjadi penyimpangan yang tidak menguntungkan, yang akan menyebabkan kerugian perusahaan dan merupakan dasar dalam memutuskan harga transfer ke bagian distribusi.

Mengingat pentingnya peranan analisa Break Event Point sebagai alat pengawasan dan perencanaan biaya untuk pengambilan keputusan. Break Event Point juga digunakan sebagai dasar atau landasan merencanakan kegiatan operasi dalam

mengantisipasi tujuan utama perusahaan yaitu memperoleh laba yang maksimum untuk kesinambungan perusahaan dan kesejahteraan karyawannya.

Dalam proses pengolahan dan pembotolan minuman Fanta strawberry pada Mesin Line-2 di tahun 2009 diperoleh total biaya produksi rata-rata perbulan sebesar Rp. 986.601.296 dengan jumlah milliliter produksi rata-rata per bulan sebanyak 237.839.800 ml, dan biaya produksi untuk setiap milliliternya adalah sebesar Rp 4,15.

Berdasarkan perhitungan dari data rata-rata biaya produksi per bulan pada tahun 2009 diperoleh :

- Total *Fix Cost* (Biaya tetap) = Rp. 170.800.000
- Total Variabel Cost (Biaya tidak tetap) = Rp. 815.801.296
- Total Cost = Rp. 986.601.296
- Total Produksi = 237.839.800 ml

Untuk menjalankan operasinya dan memenuhi permintaan pasar, mesin Line-2 ini beroperasi 5 hari seminggu selama 24 jam setiap hari.

## KATA PENGANTAR

Dengan segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Pelaksanaan Kerja Praktek ini. Adapun judul tugas akhir adalah : "**Penentuan Biaya Produksi Produk Fanta strawberry Pada Line-2 ( PET Line ) di PT.Coca Cola Bottling Indonesia unit Medan**".

Dalam penyusunan dan penyelesaian tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, sehingga dalam kesempatan ini dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Kamil Mustafa MT, selaku Koordinator tugas Sarjana dan Ketua Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Medan Area sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberi petunjuk dan bimbingan kepada penulis sehingga selesainya laporan ini.
1. Bapak Ir. M.Banjarnahor. Selaku Dosen Pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama penulisan laporan ini.
3. Bapak Lilik Sugiarto, selaku Production Manager pada PT. Coca Cola Bottling Indonesia unit Medan.
4. Bapak A.Nasoha selaku PR Officer serta staf dan karyawan PT.Coca Cola Bottling Indonesia unit Medan yang telah banyak membantu penulis dalam memperoleh data.



5. Ibunda tercinta serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan moril dan materil dalam penulisan laporan ini.
6. Seluruh staff dan karyawan PT. Coça Cola Bottling Indonesia unit Medan.
7. Kakanda Elisa Lubis dan Istri tercinta Wiranty Bungeni Vivi yang telah banyak membantu dalam penyelesaian laporan ini.
8. Seluruh rekan – rekan mahasiswa yang telah banyak membantu memberikan masukan terhadap pembuatan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih belum sempurna, oleh sebab itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun. Harapan penulis kiranya laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Terakhir kata semoga Tuhan Yang Maha Kuasa membalas semua kebaikan dan bantuan yang diberikan kepada penulis.

Medan, Februari 2010

Penulis

(INDRA RIZKA LUBIS)

## DAFTAR ISI

<b>ABSTACT</b> .....	<b>i</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xviii</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>I.1</b>
I.1 Latar belakang masalah .....	I.1
I.2 Pokok permasalahan .....	I.1
I.3 Pembatasan masalah .....	I.2
I.4 Perumusan Masalah .....	I.3
I.5 Pendekatan Pemecahan Masalah .....	I.3
I.6 Metodologi Penelitian .....	I.4
I.7 Sistematika Penulisan .....	I.4

<b>BAB II</b>	<b>ORGANISASI DAN MANAJEMEN</b>	<b>.....</b>	<b>II.1</b>
	II.1	Sejarah Perusahaan .....	II.1
	II.2	Ruang Lingkup Bidang Usaha .....	II.4
	II.3	Lokasi Perusahaan .....	II.6
	II.4	Daerah Pemasaran .....	II.6
	II.5	Segmentasi Pasar .....	II.6
	II.6	Struktur Organisasi Perusahaan .....	II.8
	II.7	Pembagian Tugas Dan Tanggung Jawab .....	II.10
	II.8	Jumlah Tenaga Kerja .....	II.16
	II.9	Sistem Pengupahan Dan Fasilitas Lainnya .....	II.20
<b>BAB III</b>	<b>PROSES PRODUKSI</b>	<b>.....</b>	<b>III.1</b>
	III.1	Standard Mutu Produk .....	III.4
	III.2	Bahan Yang Digunakan .....	III.7
	III.3	Uraian Proses Produksi .....	III.11
<b>BAB IV</b>	<b>LANDASAN TEORI</b>	<b>.....</b>	<b>IV.1</b>
	IV.1	Pengertian Ongkos Produksi .....	IV.1
	IV.2	Pengertian Biaya .....	IV.2
	IV.3	Kegunaan Tata Hitung Ongkos .....	IV.3
	IV.4	Elemen-elemen Biaya .....	IV.4

	IV.5	Biaya Penyusutan ( Depresiasi ) .....	IV.6
	IV.6	Menentukan Biaya Produk .....	IV.10
	IV.7	Metode Perhitungan Biaya Produksi .....	IV.11
	IV.8	Pembagian Biaya Menurut Hubungan Dengan Volume Produksi .....	IV.12
	IV.9	Perhitungan Biaya Bahan .....	IV.15
	IV.10	Peta Kontrol ( <i>Control Chart</i> ) .....	IV.15
	IV.11	Break Event Point ( BEP ) .....	IV.17
<b>BAB V</b>	<b>PENGUMPULAN DATA</b> .....		<b>V.1</b>
	V.1	Data Produksi .....	V.1
	V.2	Biaya Langsung .....	V.3
	V.3	Biaya Tidak Langsung .....	V.12
<b>BAB VI</b>	<b>ANALISA DAN PERHITUNGAN</b> .....		<b>VI.1</b>
	VI.1	Analisa Data .....	VI.1
	VI.2	Perhitungan Batas Kendali Komponen Biaya Produksi .....	VI.2
	VI.3	Data Dan Perhitungan Biaya Langsung .....	VI.2
	VI.4	Data Dan Perhitungan Biaya Tidak Langsung .....	VI.17
	VI.5	Perhitungan Biaya Produksi .....	VI.31
	VI.6	Perhitungan Break Event Point .....	VI.35

<b>BAB VII</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	<b>.....</b>	<b>VII.1</b>
	VII.1 Kesimpulan	.....	VII.1
	VII.2 Saran	.....	VII.2

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>		<b>HALAMAN</b>
Tabel II.8.2	Rincian Jumlah Tenaga Kerja PT Coca Cola Bottling Indonesia Medan .....	II.18
Tabel III.1	Ukuran Brix Untuk Tiap Flavour ( Rasa ) .....	III.6
Tabel III.2	Ukuran Pasir Dan Kerikil Yang digunakan sebagai Bahan Filter pada Sand Filter .....	III.14
Tabel V.1	Jumlah Produksi Fanta Strawberry mesin Line-2 ( PET Line ) PT Coca Cola Bottling Indonesia unit Medan .....	V.2
Tabel V.2.1.1	Tabel Biaya Bahan Baku Concentrate PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.4
Tabel V.2.1.2	Tabel Biaya Bahan Baku Sugar ( Gula ) PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.4
Tabel V.2.1.3	Tabel Biaya Bahan Baku Air Untuk Produksi PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.5
Tabel V.2.1.4	Tabel Biaya bahan Baku CO <sub>2</sub> PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.5
Tabel V.2.2.1	Biaya Bahan Pembantu Filter Aid PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.6
Tabel V.2.2.2	Biaya Bahan Pembantu Carbon Aktif PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.7

Tabel V.2.2.3	Biaya Bahan Pembantu Botol ( PET ) PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.7
Tabel V.2.2.4	Biaya Bahan Pembantu Closure (Tutup Botol) PT Coca Cola Bottling Indonesia unit Medan .....	V.8
Tabel V.2.2.5	Biaya Bahan Pembantu Label PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.8
Tabel V.2.2.6	Biaya Bahan Pembantu Lem PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.9
Tabel V.2.2.7	Biaya Bahan Pembantu Kotak PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.9
Tabel V.2.3.1	Biaya Tenaga Kerja Langsung PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.10
Tabel V.2.4.1	Biaya Lembur PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.11
Tabel V.3.1	Biaya Bahan Penolong PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.13
Tabel V.3.2	Biaya Bahan Tenaga Kerja Tidak Langsung PT Coca Cola Bottling Indonesia unit Medan .....	V.13
Tabel V.3.3	Biaya Bahan Bakar Gas PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.14
Tabel V.3.4	Biaya Bahan Bakar Solar PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.14
Tabel V.3.5	Biaya Pengolahan Air PT Coca Cola Bottling Indonesia	

	Unit Medan .....	V.15
Tabel V.3.6	Biaya Pemakaian Energi Listrik PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.15
Tabel V.3.7	Biaya Perawatan Mesin Dan Peralatan PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.16
Tabel V.3.8	Biaya Perawatan Gedung dan Bangunan Pabrik PT Coca Cola Bottling Indonesia unit Medan .....	V.16
Tabel V.3.9	Biaya Administrasi Umum PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.17
Tabel V.3.10	Biaya Transportasi PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.17
Tabel V.3.11	Biaya Asuransi Dan Kesehatan PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.18
Tabel V.3.12	Biaya Kesejahteraan PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.18
Tabel V.3.13	Biaya Insentif Dan Allowance PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.19
Tabel V.3.14	Biaya Penyusutan PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan .....	V.19
Tabel VI.3.1	Data Bahan Baku Concentrate .....	VI.2
Tabel VI.3.2	Data Bahan Baku Sugar ( Gula ) .....	VI.5
Tabel VI.3.3	Data Bahan Baku Air Untuk Produksi .....	VI.6
Tabel VI.3.4	Data Bahan Baku CO <sub>2</sub> .....	VI.7



Tabel VI.3.5	Data Bahan Pembantu Filter Aid .....	VI.8
Tabel VI.3.6	Data Bahan Pembantu Carbon Aktif .....	VI.9
Tabel VI.3.7	Data Bahan Pembantu Botol ( PET ) .....	VI.10
Tabel VI.3.8	Data Bahan Pembantu Closure (Tutup Botol) .....	VI.11
Tabel VI.3.9	Data Bahan Pembantu Label .....	VI.12
Tabel VI.3.10	Data Bahan Pembantu Lem .....	VI.13
Tabel VI.3.11	Data Bahan Pembantu Kotak .....	VI.14
Tabel VI.3.12	Data Biaya Tenaga Kerja langsung .....	VI.15
Tabel VI.3.13	Data Biaya Tenaga Kerja Lembur ( Overtime ) .....	VI.16
Tabel VI.4.1	Data Biaya Bahan Penolong .....	VI.17
Tabel VI.4.2	Data Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung .....	VI.18
Tabel VI.4.3	Data Biaya Bahan Bakar Gas .....	VI.19
Tabel VI.4.4	Data Biaya Bahan Bakar Solar .....	VI.20
Tabel VI.4.5	Data Biaya Pengolahan Air .....	VI.21
Tabel VI.4.6	Data Biaya Energi Listrik .....	VI.22
Tabel VI.4.7	Data Biaya Perawatan Mesin Dan Peralatan .....	VI.23
Tabel VI.4.8	Data Biaya Perawatan Bangunan Pabrik Dan Kantor ..	VI.24
Tabel VI.4.9	Data Biaya Administrasi Umum .....	VI.25
Tabel VI.4.10	Data Biaya Transportasi .....	VI.26
Tabel VI.4.11	Data Biaya Asuransi Dan Kesehatan .....	VI.27
Tabel VI.4.12	Data Biaya Kesejahteraan .....	VI.28
Tabel VI.4.13	Data Biaya Insentif Dan Allowance .....	VI.29
Tabel VI.4.14	Data Biaya Penyusutan .....	VI.30

Tabel VI.5.1	Biaya Produksi Rata-rata per bulan 2009 .....	VI.31
Tabel VI.5.2	Data Hasil Produksi Tahun 2009 .....	VI.32



## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR		HALAMAN
Gambar III.1	Blok Diagram Proses Pembuatan Product <i>Carbonated Softdrink</i> .....	III.2
Gambar III.2	Blok Diagram Proses Pembuatan Product <i>Un-Carbonated Softdrink</i> .....	III.3
Gambar IV.4	Skema Terjadinya Biaya Produksi .....	IV.6
Gambar IV.8	Hubungan Biaya Produksi dan Volume Produksi ...	IV.14
Gambar IV.10	Peta Control .....	IV.17
Gambar IV.11	Grafik Titik Pulang Pokok .....	IV.19
Gambar VI.3.1	Grafik Peta Kontrol Untuk Bahan Baku <i>Concentrate</i>	VI.4
Gambar VI.3.2	Grafik Peta Kontrol Untuk Bahan Baku <i>Sugar</i> (Gula)	VI.5
Gambar VI.3.3	Grafik Peta Kontrol Bahan Baku <i>Air</i> Untuk Produksi	VI.6
Gambar VI.3.4	Grafik Peta Kontrol Untuk Bahan Baku CO <sub>2</sub> .....	VI.7
Gambar VI.3.5	Grafik Peta Kontrol Untuk Bahan Pembantu <i>Filetr Aid</i>	VI.8
Gambar VI.3.6	Grafik Peta Kontrol Untuk Bahan <i>Carbon Aktif</i> .....	VI.9
Gambar VI.3.7	Grafik Peta Kontrol Untuk Bahan Pembantu Botol ( <i>PET</i> )	VI.10
Gambar VI.3.8	Grafik Peta Kontrol Untuk Bahan <i>Closure</i> (Tutup Botol)	VI.11
Gambar VI.3.9	Grafik Peta Kontrol Untuk Bahan Pembantu Label .....	VI.12
Gambar VI.3.10	Grafik Peta Kontrol Untuk Bahan Pembantu Lem .....	VI.13
Gambar VI.3.11	Grafik Peta Kontrol Untuk Bahan Pembantu Kotak.....	VI.14
Gambar VI.3.12	Grafik Peta Kontrol Biaya Tenaga Kerja Langsung .....	VII.15

Gambar VI.3.13 Grafik Peta Kontrol Biaya Lembur ( Overtime) .....	VI.16
Gambar VI.4.1 Grafik Peta Kontrol Biaya Bahan Penolong .....	VI.17
Gambar VI.4.2 Grafik Peta Kontrol Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	VI.18
Gambar VI.4.3 Grafik Peta Kontrol Biaya Bahan Bakar Gas .....	VI.19
Gambar VI.4.4 Grafik Peta Kontrol Biaya Bahan Bakar Solar .....	VI.20
Gambar VI.4.5 Grafik Peta Kontrol Biaya Pengolahan Air .....	VI.21
Gambar VI.4.6 Grafik Peta Kontrol Biaya Energi Listrik .....	VI.22
Gambar VI.4.7 Grafik Peta Kontrol Biaya Perawatan Mesin Dan Peralatan .....	VI.23
Gambar VI.4.8 Grafik Peta Kontrol Biaya Perawatan Bangunan Pabrik Dan Kantor .....	VI.24
Gambar VI.4.9 Grafik Peta Kontrol Biaya Administrasi Umum .....	VI.25
Gambar VI.4.10 Grafik Peta Kontrol Biaya Transportasi .....	VI.26
Gambar VI.4.11 Grafik Peta Kontrol Biaya Asuransi Dan Kesehatan.....	VI.27
Gambar VI.4.12 Grafik Peta Kontrol Biaya Kesejahteraan .....	VI.28
Gambar VI.4.13 Grafik Peta Kontrol Biaya Insentif Dan <i>Allowance</i> .....	VI.29
Gambar VI.4.14 Grafik Peta Kontrol Biaya Penyusutan .....	VI.30
Gambar VI.6.1 Grafik BEP .....	VI.37

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1	Tabel Rekapitulasi Biaya Produksi Minuman Fanta Di Line-2 ( PET Line ) Tahun 2009 PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan ..... L-1
Lampiran 2	Struktur Organisasi PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan ..... L-2
Lampiran 3	Flow Chart Proses Pengolahan Air ..... L-3
Lampiran 4	Flow Chart Proses Produksi ..... L-4
Lampiran 5	Lay Out Plant PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan ..... L-5

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

PT. Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan merupakan suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang industri minuman ringan dan berlokasi di Jalan Medan Belawan Km 14 Kelurahan Martubung, Kecamatan Medan Labuhan.

Perusahaan ini menghasilkan berbagai jenis minuman dengan rasa yang bervariasi yakni Coca Cola, Sprite, Fanta dan Frestea dalam kemasan botol dan Plastik (PET) yang berbeda beda ukurannya. Dalam awal tahun 2009 PT. Coca Cola Bottling Indonesia Medan telah meremajakan Line-2 menjadi sebuah Line baru yang memproduksi minuman ringan dengan kemasan botol Plastik (PET). Saat ini Line baru tersebut belum memiliki metode perhitungan untuk mengontrol biaya produksi yang dihasilkan sehingga menimbulkan masalah dalam hal penentuan biaya pokok produksi dan analisa untuk biaya-biaya yang terjadi selama produksinya. Hal ini berkaitan dengan baru diremajakannya line tersebut sehingga nantinya akan dapat menghasilkan keuntungan yang maksimal sesuai dengan permintaan pasar pada setiap jenis produknya.

Kesimpulan yang diambil nantinya diharapkan dapat membantu perusahaan melakukan analisa biaya produksi, pemakaian bahan baku yang optimal serta tujuan untuk meningkatkan keuntungan yang didapat perusahaan.

## **I.2 Pokok Permasalahan**

Adapun studi yang dilakukan di PT. Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan ini adalah penentuan Biaya Produksi untuk minuman Fanta Strawberry pada Line-2 (PET Line) dengan menggunakan biaya rata-rata produksi untuk minuman rasa ini. Hal ini dilakukan untuk menentukan harga pokok produksi yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam memproduksi satu ml fanta strawberry sehingga menjadi pedoman untuk menentukan besarnya harga jual dari produk tersebut. Sedangkan Tingkat volume produksi akan dijadikan sebagai alat untuk membantu dalam menentukan kebijakan agar mengetahui keuntungan atau kerugian perusahaan pada volume produksi tertentu yang dirancang.

## **I.3 Pembatasan Masalah**

Dalam menentukan ongkos produksi ini perlu diadakan pembatasan-pembatasan agar masalah tidak meluas dan tetap pada konteks tujuan yang ingin dicapai. Batasan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Produk yang dilakukan penelitian dibatasi hanya pada minuman Fanta Strawberry pada Line-2 ( PET Line ).
2. Masalah dianalisa dari sudut biaya ( produksi ) yang meliputi : biaya bahan baku, biaya buruh, dan biaya tak langsung lainnya.
3. Evaluasi data hanya pada tahun 2009

Asumsi :

1. Proses produksi dan mesin-mesin yang dipakai dianggap tidak berubah.
2. Data yang diperoleh dianggap benar.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Abas Kartadinata, Drs., "Akutansi dan Analisis Biaya", Penerbit Rineka Cipta, Jakarta, 1997.
2. Adikoessoemah, Soemita R., "Tata Hitung Ongkos", Edisi Pertama, Penerbit Tarsito, Bandung, 1970.
3. Bambang S, Drs., G Kartasapoetra, Drs, "Kalkulasi dan Pengendalian Biaya Produksi", Penerbit PT. Bina Aksara, Jakarta, 1988.
4. Blocker, Jhon G., and Wletmer., Keith, "Cost Accounting", Third Edition, Mc Grand-Hill Bock Company Inc., London, 1955.
5. Hartarto D., "Akuntansi Untuk Usahawan", Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1981.
6. Hadibroto S., "Masalah Akuntansi", Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 1977.
7. Sudjana, DR. M.A., MSc., "Metode Statistika", Penerbit Tarsito, Bandung, 1977.



**Tabel VI Tabel Rekapitulasi Biaya Produksi Minuman Fanta Strawberry Di Line-2 ( PET Line ) Tahun 2009  
PT Coca Cola Bottling Indonesia Unit Medan**

NO	Uraian	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jumlah
<b>A</b>	<b>Biaya Langsung</b>													
<b>1</b>	<b>Biaya Bahan Baku Utama</b>													
	Concentrate	100.861.440	89.167.360	109.632.000	119.864.320	89.167.360	268.963.840	369.825.280	479.457.280	448.760.320	100.861.440	159.331.840	225.111.040	2.561.003.520
	Sugar	94.041.200	83.401.600	103.032.600	112.680.600	83.401.600	252.201.400	346.570.900	449.884.900	421.162.000	94.248.900	149.001.300	210.875.800	2.400.502.800
	Air	1.862.187	1.805.855	1.943.280	2.039.363	1.760.865	3.060.870	5.695.768	8.000.881	8.231.340	1.583.629	2.427.277	3.287.619	41.698.934
	CO2	4.640.750	4.108.750	5.082.500	5.557.500	4.108.750	12.435.500	17.052.500	22.182.500	20.767.000	4.645.500	7.338.750	10.378.750	118.298.750
<b>2</b>	<b>Biaya Bahan Pembantu</b>													0
	Filter Aid	210.000	187.500	225.000	255.000	187.500	562.500	772.500	1.005.000	945.000	210.000	337.500	472.500	5.370.000
	Carbon aktif	129.500	111.000	148.000	166.500	111.000	351.500	481.000	629.000	592.000	129.500	203.500	296.000	3.348.500
	Botol (PET)	41.744.448	36.824.778	45.152.460	48.693.636	37.369.764	118.259.496	182.158.488	202.596.696	228.897.180	108.144.984	179.502.384	169.496.196	1.398.840.510
	Closure (tutup botol)	1.015.680	898.680	1.098.600	1.184.760	909.240	2.877.360	4.432.080	4.929.360	5.834.280	3.249.360	5.446.560	4.824.600	36.700.560
	Label	6.094.080	5.392.080	6.591.600	7.108.560	5.455.440	17.264.160	26.592.480	29.576.160	35.005.680	19.496.160	32.679.360	28.947.600	220.203.360
	Lem	463.500	360.500	463.500	515.000	360.500	1.236.000	1.905.500	2.111.500	2.214.500	772.500	1.236.000	1.339.000	12.978.000
	Kotak	58.604.736	51.853.836	63.389.220	68.360.652	52.463.148	166.023.672	255.731.016	284.424.072	300.100.008	102.267.480	165.483.600	181.782.696	1.750.484.136
<b>3</b>	<b>Biaya Tenaga kerja langsung</b>	54.000.000	54.000.000	54.000.000	54.000.000	54.000.000	54.000.000	54.000.000	54.000.000	54.000.000	54.000.000	54.000.000	54.000.000	648.000.000
<b>4</b>	<b>Biaya Lembur</b>	12.797.568	11.323.368	13.842.360	14.927.976	11.456.424	36.254.736	55.844.208	62.109.936	73.511.928	40.941.936	68.626.656	60.789.960	462.427.056
<b>B</b>	<b>Biaya Tidak Langsung</b>													0
1	Biaya bahan penolong	2.372.424	2.038.544	2.566.109	2.767.361	2.123.802	6.720.935	10.352.449	11.513.995	13.008.707	6.146.106	10.201.497	9.632.824	79.444.753
2	Biaya Tenaga kerja tdk langsung	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	40.000.000	480.000.000
3	Biaya bahan bakar gas	1.260.669	1.017.558	1.363.589	1.470.532	1.128.554	3.571.399	5.501.128	6.118.355	6.912.622	3.265.944	5.420.914	5.118.731	42.149.995
4	Biaya bahan bakar solar	2.849.968	2.348.236	3.082.639	3.324.402	2.851.300	8.073.788	12.436.287	13.831.640	15.627.222	7.383.252	12.254.950	11.571.810	95.635.494
5	Biaya Pengolahan air untuk Utility	895.991	881.060	969.140	1.045.147	902.094	2.038.290	3.109.800	3.348.480	3.912.987	632.119	1.085.279	2.438.020	21.258.407
6	Biaya listrik	6.669.849	5.325.473	7.214.375	7.780.178	5.970.870	18.895.280	29.104.942	32.370.520	36.572.763	17.279.203	28.680.554	27.081.784	222.945.791
7	Biaya Perawatan Mesin	15.409.307	13.507.996	15.850.922	16.309.793	14.842.429	15.324.239	23.604.364	26.252.778	29.660.833	14.013.586	23.260.183	21.963.566	229.999.996
8	Biaya Perawatan Pabrik	2.299.146	2.194.000	2.323.569	2.348.945	2.267.797	2.847.464	3.305.373	3.451.836	3.640.310	2.774.982	3.286.339	3.214.634	33.954.395
9	Biaya administrasi umum	618.902	601.365	669.430	721.931	654.043	1.753.314	2.700.680	3.003.697	3.393.627	1.603.356	2.661.300	2.512.949	20.894.594
10	Biaya Transportasi	1.024.763	964.570	1.108.424	1.195.355	1.017.371	2.903.092	4.471.715	4.973.442	5.619.080	2.654.796	4.406.512	4.160.875	34.499.995
11	Biaya asuransi dan kesehatan	22.500.000	22.500.000	22.500.000	22.500.000	22.500.000	22.500.000	22.500.000	22.500.000	22.500.000	22.500.000	22.500.000	22.500.000	270.000.000
12	Biaya kesejahteraan	18.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000	18.000.000	216.000.000
13	Biaya Allowance	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	5.000.000	60.000.000
14	Biaya penyusutan	31.300.000	31.300.000	31.300.000	31.300.000	31.300.000	31.300.000	31.300.000	31.300.000	31.300.000	31.300.000	31.300.000	31.300.000	375.600.000
<b>C</b>	<b>Jumlah</b>	<b>526.666.108</b>	<b>485.114.109</b>	<b>556.549.317</b>	<b>589.117.511</b>	<b>489.309.851</b>	<b>1.112.418.835</b>	<b>1.532.448.458</b>	<b>1.822.572.028</b>	<b>1.835.169.387</b>	<b>703.104.733</b>	<b>1.033.672.255</b>	<b>1.156.096.954</b>	<b>11.842.239.546</b>
<b>D</b>	<b>Jumlah Kapasitas Produksi ( ml )</b>	<b>136.932.000</b>	<b>132.948.000</b>	<b>135.624.000</b>	<b>133.356.000</b>	<b>135.984.000</b>	<b>234.816.000</b>	<b>426.408.000</b>	<b>274.716.000</b>	<b>386.554.800</b>	<b>239.023.200</b>	<b>315.535.200</b>	<b>302.180.400</b>	<b>2.854.077.600</b>